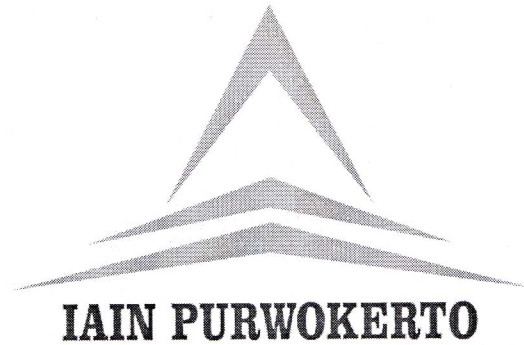


**METODE DAN MATERI BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
DI RUMAH SAKIT ISLAM PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)**

**Oleh:**

**AFLAH NUR ISTIQBAL  
NIM :1223101001**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## **Metode dan Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Purwokerto**

Oleh : Aflah Nur Istiqbal  
NIM : 1223101001

### **ABSTRAK**

Dokter sebagai seorang khalifah di bidang kesehatan, diperintahkan oleh Allah untuk selalu memohon dan berikhtiar dalam bentuk usaha menambah ilmu pengetahuannya sehingga dapat beramal shalih dengan ridlo Ulahi sampai pada kesadaran bahwa ia tercipta semata-mata untuk senantiasa beribadah dan mengabdikan kependaiannya kepada sesama, Perawat memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan biologis, sosiologis, psikologis, dan spiritual klien. Akan tetapi, kebutuhan spiritual seringkali dianggap tidak penting oleh perawat. Padahal aspek spiritual sangat penting terutama untuk pasien yang di diagnose harapan sembuhnya sangat tipis dan mendekati sakratul maut dan seharusnya perawat bisa

Karena itu Metode dan Materi Bimbingan Rohani Islam yaitu bertujuan untuk mempermudah siapapun dalam membimbing pasien di Rumah Sakit karena demi kesehatan pasien dan membandingkan sudah efektifkah dalam Bidang Pelayanan apa belum. maka skripsi ini berguna didalam proses Bimbingan Rohani Islam.

Subyek terhadap pembimbing rohani islam di Rumah Sakit Islam Purwokerto yaitu Yasin Yusuf Eva Nurdianto, S.Pd.I

Hasil dari penelitian metode dan materi Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan oleh setiap lembaga instansi Rumah Sakit itu berbeda- beda tetapi pada intinya pembimbing rohani mampu memberikan pengaruh yang berarti kepada pasien rawat inap dan rawat jalan agar selalu menjaga kesehatan dan selalu bertawakal kepada Allah SWT atas apa yang terjadi baik selama sakit atau sesudah sembuh dari sakit.

**Kata kunci: Dokter, Perawat, Pembimbing Rohani Islam, Metode, Materi**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi tentang Metode dan Materi Bimbingan Rohani Islam.....	12
1. Pengertian Bimbingan Rohani Rohani Islam .....	12
2. Dasar Bimbingan Rohani Islam .....	15
3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam .....	17

B. Deskripsi tentang Metode dan Materi Bimbingan Islam .....	18
1. Metode Bimbingan Rohani Islam .....	18
2. Materi Bimbingan Rohani Islam .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subyek dan Objek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Sejarah Berdirinya RSI Purwokerto.....	40
1. Struktur Intruksional dan Status RSI .....	41
2. Struktur Organisasi .....	41
3. Falsafah, Visi dan Misi RSI .....	42
4. Struktur Pengurus RSI .....	45
5. Sarana Prasarana .....	46
6. Keadaan Pegawai RSI.....	47
B. Deskripsi Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam ...	50
C. Deskripsi Materi Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit Islam....	53
D. Analisis Metode Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit Islam ...	59
E. Analisis Materi Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit Islam .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran – saran.....	65

C. Penutup.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>95</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan rohani islam merupakan bagian integral dari bentuk pelayanan kesehatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan *bio-psyco-socio-spiritual* yang komprehensif. Hal ini dikarenakan pada dasarnya setiap diri manusia di dalam dirinya terdapat kebutuhan dasar spiritual (*Basic spiritual needs*). Pentingnya bimbingan spiritual dalam kesehatan telah menjadi ketetapan WHO yang menyatakan bahwa aspek agama (spiritual) merupakan salah satu unsur dari pengertian kesehatan seutuhnya. Untuk itulah Divisi Bimbingan Rohani Islam Laboratorium Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto mengadakan kegiatan pelayanan Bimbingan Rohani Pasien di rumah sakit, sebagai langkah kongkrit untuk membantu pasien dalam proses penyembuhannya<sup>1</sup>.

Perawat memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan biologis, sosiologis, psikologis, dan spiritual klien. Akan tetapi, kebutuhan spiritual seringkali dianggap tidak penting oleh perawat. Padahal aspek spiritual sangat penting terutama untuk pasien yang di diagnose harapan sembuhnya sangat tipis dan mendekati sakratul maut dan seharusnya perawat bisa menjadi apa yang dikemukakan oleh Henderson, *The unique function of the nurse is to assist the individual, sick or well in the performance of those activities contributing to health or its recovery (or to a peaceful death) that*

---

<sup>1</sup>Abdul Basit, *Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien*, (Jogyakarta, Mahameru Press: 2010), hlm. 1.

*he would perform if he had the necessary strength will or knowledge*”, maksudnya perawat akan membimbing pasien saat sakaratul maut hingga meninggal dengan damai.

Biasanya pasien yang sangat membutuhkan bimbingan adalah pasien terminal di Rumah Sakit Islam Purwokerto pasien yang di diagnosis mengidap penyakit berat yang kemungkinan sembuh sangat kecil, bahkan tidak dapat disembuhkan lagi dan berakhir dengan kematian, tetapi pasien yang non terminal juga di bimbing juga sama dengan

Dadang Hawari mengatakan: orang yang mengalami penyakit terminal dan menjelang sakaratul maut lebih banyak mengalami penyakit kejiwaan, krisis spiritual dan krisis kerohanian sehingga pembinaan kerohanian saat klien menjelang ajal perlu mendapatkan perhatian khusus<sup>2</sup>. Dari sinilah maka wajar apabila pasien terminal biasanya bereaksi menolak, depresi berat, perasaan marah akibat ketidakberdayaan dan keputusasaan. Oleh sebab itu, peran perawat sangat dibutuhkan untuk mendampingi pasien sehingga dapat meningkatkan semangat hidup klien meskipun harapannya sangat tipis dan dapat mempersiapkan diri pasien menghadapi kehidupan yang kekal<sup>2</sup>.

Hal yang terpenting bagi umat beriman, bagaimanapun besar atau kecil suatu musibah yang menimpa harus dihadapi dengan sikap sabar, tabah, tenang, tanpa berkeluh kesah dan berduka yang berkepanjangan, sebab sudah ada pedoman dan pegangan yang kuat yaitu segala sesuatunya dikembalikan kepada Allah SWT yang

---

<sup>2</sup>Hawari. D, *Dimensi Religi Dalam Praktik Psikiatrik dan Psikologi*,(Jakarta, Widya Medika: 2005) ,hlm. 38.

telah menentukan segala sesuatu yang berlaku di dunia ini. Pada dasarnya manusia menginginkan dirinya sendiri sehat, baik jasmani maupun rohani. Orang yang menderita sakit keadaannya akan selalu dihadapkan pada perasaan ketidakpastian, tinggi emosinya dan mudah terkena pengaruh. Untuk itu ini bimbingan harus menjadi penentu sikap masalah tersebut. Agar orang yang sakit/pasien mempunyai kondisi psikis sebagaimana ditentukan oleh agama Islam, yaitu sabar dan tawakal kepada Allah SWT, maka diperlukan adanya bantuan lain yang berupa bantuan spiritual atau bimbingan ruhani yang dapat menumbuhkan optimis dalam menghadapi cobaan dari Allah SWT.<sup>3</sup>

Dari sinilah maknanya penting bagi setiap Rumah Sakit Islam Purwokerto untuk menyiapkan secara khusus tenaga profesional dalam bidang bimbingan rohani untuk mendampingi pasien. Tetapi kami menyadari tidak semudah yang kita harapkan untuk mewujudkan hal tersebut. Oleh karenanya Semoga bukuecil ini dapat memberikan setitik pencerahan bagi kita semua dalam menghadapi akhir kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “Metode dan Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Purwokerto”.

---

<sup>3</sup>Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, ( Jakarta: Rajawali Press: 2009), hlm. 48



## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul atas, yaitu :

### **1. Metode**

Metode berasal dari kata “methodos” yang terdiri dari kata “metha” yaitu melewati, menempuh atau melalui dan kata “hodos” yang berarti cara atau jalan. Metode artinya cara atau jalan yang akan dilalui atau ditempuh<sup>4</sup>. Sedangkan menurut istilah metode ialah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Heri Rahyubi mengartikan “metode adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik. Sedangkan menurut penulis metode adalah suatu cara digunakan dalam pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam membantu proses santunan spiritual bagi pasien

### **2. Materi**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia 1. Benda, 2. Bahan atau Segala sesuatu yang tampak, menurut istilah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dan sebagainya)<sup>5</sup>. Sedangkan menurut penulis, materi adalah suatu bahan yang digunakan dalam melakukan pelaksanaan yang

---

<sup>4</sup>Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional:2008), hlm.273

<sup>5</sup>Kamus Bahasa Indonesia.....hlm, 276

meliputi doa-doa, tata cara shalat, dan cara bersuci seperti berwudlu, tayammum bagi pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Purwokerto.

### 3. Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan ditinjau dari segi bahasa atau etimologi berasal dari bahasa Inggris "guidance" atau "to guide" yang artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalannya yang benar. Bimbingan juga diartikan sebagai pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan pemecahan masalah, pada dasarnya bimbingan merupakan upaya untuk mengoptimalkan individu<sup>6</sup>.

Bimbingan Rohani Islam menurut Adz-Dzaky diartikan sebagai suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bantuan dalam hal sebagaimana seharusnya seseorang klien dapat mengembangkan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan, dan keyakinan, serta dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang berpandangan pada Al-qur'an dan As-sunnah<sup>7</sup>.

Dapat diambil kesimpulan menurut penulis bimbingan rohani islam adalah suatu proses pemberian bantuan/ pertolongan atau pelajaran yang diberikan kepada individu untuk memahami diri dan lingkungannya agar sanggup memecahkan masalahnya sendiri. Pemberian bantuan inilah merupakan hal

---

<sup>6</sup>Abdullah Dzikron, *Bimbingan Rohani Bagi Pasien*, (Semarang: Bagian penerbit RSUD Tugurejo, 2005), hlm. 68

<sup>7</sup>Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 189

prinsipil. Akan tetapi sekalipun bimbingan rohani islam itu merupakan bantuan, namun tidak semua bantuan/ pertolongan merupakan bimbingan rohani islam.

## **B. Rumusan Permasalahan.**

Berdasarkan latar belakang masalah pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat diturunkan menjadi pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan metode dan materi Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Purwokerto ?
- b. Apa saja materi-materi yang disampaikan dalam Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Purwokerto?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui bagaimana penerapan Bimbingan Rohani Islam pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam (RSI) Purwokerto.
2. Ingin mengetahui metode-metode yang digunakan dan materi-materi apa saja yang diberikan terhadap rawat inap di Rumah Sakit Islam (RSI) Purwokerto.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Penulis.

Untuk mengetahui peneliti dapat menjadi masukan bagi para pengelola dan pembimbing (petugas rohani) Rumah Sakit Islam Sebagai bahan pertimbangan dan rujukan metode dan materi bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam Purwokerto.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian dapat mengembangkan wacana pemikiran dan peningkatan pelayanan bimbingan rohani bagi pasien rawat inap dirumahsakit pada umumnya dan rumah sakit Islam purwokertopada khususnya.

#### D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian, maka penulis akan memaparkan penelitian yang pernah adadenganskripsi yang penulis buat antara lain:

1. Skripsi Dini Hekma Rini, Mahasiswi Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, IAIN WaliSongo, Semarang, yang berjudul “*bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin*“, pada tahun 2002. Latar belakang dalam skripsi ini usaha bimbingan rohani islam yang dilakukan adalah untuk mengharapkan terciptanya kondisi pasien siap mental, agar pasien punya kondisi psikis dengan optimisme dalam menghadapi cobaan dari Allah SWT, metodologi dengan deskriptif dan studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian bahwa bimbingan rohani islam di RSUD Ulin Banjarmasin dilaksanakan bersama-sama sebagai bentuk pelayanan rumah sakit yaitu pelayanan kesehatan medis dan pelayanan kesehatan keagamaan<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Dini Hekma Rini, “*Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin*, (Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, IAIN Walisongo, Semarang: 2002)hlm, 20-23.

2. Skripsi Nurul Islam yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Bantuan Penyembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Klaten” pada tahun 2002. Nurul Islam mengkaji hubungan timbal balik antarapemberian layanan bimbingan rohani Islam terhadap proses penyembuhan pasien terutama yang mengalami rawat inap di rumah sakit Islam Klaten. bahwa pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap penyembuhan pasien sangat besar sekali. metodologi dengan deskriptif dan studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian bahwa bimbingan rohani Islam dilaksanakan sebagai bentuk pelayanan rumah sakit yaitu pelayanan kesehatan medis dan pelayanan kesehatan keagamaan sangat<sup>9</sup> .

3. Skripsi Ati Mu'jizati, mahasiswi Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam IAIN Wali Songo, Semarang, Yang berjudul “*Peran Bimbingan Rohani dalam Memelihara Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islam (RSUI) Harapan Anda, Tegal*” pada tahun 2008. latar belakang skripsi adalah karena biasanya pasien sering kurang sabar dalam keadaan sakit dan mendekati pada Allah SWT. Metodologi penelitian dengan deskriptif yaitu dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam pada gejala yang terjadi pada pasien penentuan objek dan subyek yaitu sumber informasi yang memberikan data pelaksanaan bimbingan rohani

---

<sup>9</sup> Nurul Islam, *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Bantuan Penyembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Klaten*, (Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma: 2002) hlm, 19-20.

islam .Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pelayanan bimbingan rohani di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda, Tegal berperan sangat besar dalam memelihara kesabaran pasien. Karena adanya bimbingan rohani, pasien bisa tersugesti dan menjadi lebih tenang, serta bersemangat untuk sembuh. Hal ini sehubungan dengan praktek bimbingan rohani dilakukan oleh dua orang petugas rohani yang bersifat *freelance*, yaitu bukan pegawai atau perawat dari rumah sakit, akan tetapi seorang Ustadz dan Ustadzah yang diambil dari luar.

Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dari judul, penulis mengangkat judul “ *Metode dan Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Purwokerto*”, Metode penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif naturalistik. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung ke lapangan dan metode wawancara langsung kepada petugas bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam Purwokerto tersebut<sup>10</sup>.

## **E. Metode Penelitian**

Untuk menghasilkan suatu penelitian yang valid, maka harus dilakukan pendekatan ilmiah yang tersusun sistematis supaya isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Maka dari itu peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>10</sup> Ati Mu'jizati, *Peran Bimbingan Rohani dalam Memelihara Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islam (RSUI) Harapan Anda, Tegal*, skripsi. (Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam IAIN Walisongo: Semarang 2008) hlm, 30-32

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang disebut juga naturalistik. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.<sup>11</sup>

Penelitian naturalistik berarti proses pengkajian yang dilakukan pada situasi lapangan yang dialami, dengan menggunakan metode-metode alami (observasi, wawancara, dan lain-lain), dan peneliti berinteraksi secara alami dengan subjek penelitian. Penulis menggunakan penelitian kualitatif naturalistic karena penulis ingin mengungkap peran seorang bimbingan rohani islam bagi pasien dewasa di Rumah Sakit Islam Purwokerto tinjauan metode dan materi. Sumber data yang nantinya penulis lakukan yaitu dengan natural setting. Penulis dengan demikian mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.

Penelitian kualitatif atau penelitian naturalistic mengharuskan peneliti berhubungan langsung dengan sumber data dan menelaah situasi tempat mereka berprilaku atau bekerja. Sumber data digunakan sebagai validitas dan reabilitas (konsistensi) penelitian. Dilakukan pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan penelitian naturalistic. Dengan kata lain penelitian studi kasus ini lebih tepat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.<sup>12</sup>

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

---

<sup>11</sup>.Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: wordpess.com,2009),hlm. 15.

<sup>12</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014),hlm .12.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016 sampai bulan Juli 2016 lokasi di Rumah Sakit Islam Purwokerto.

### 3. Subyek dan Objek penelitian

Adapun subyek Penelitian adalah sumber utama untuk memperoleh data dari mas yasin yusuf S.Ag, Objeknya yaitu metode dan materi Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit Islam

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika adalah urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan dalam membahas keseluruhan dari permulaan sampai akhir, dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yaitu :

Bab I berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Perumusan Permasalahan, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II berisi Deskripsi tentang Bimbingan Rohani Islam, Deskripsi tentang Metode Bimbingan Rohani Islam dan deskripsi tentang Materi Bimbingan Rohani Islam.

Bab III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian.

Bab V penutup, dalam bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



Bab V berisi Penutup yaitu : Kesimpulan dan Saran-saran, dan kata penutup.  
Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa deskriptif kualitatif dari data tentang metode dan materi Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam (RSI) Purwokerto sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam yang dilaksanakan sebagai upaya penyembuhan terhadap pasien rawat inap, pada prinsipnya adalah bimbingan berupa pemberian dorongan atau motivasi yang menjadi penenang bagi setiap pasien dalam proses penyembuhan.
2. Bimbingan Rohani Islam/spiritual keagamaan mempunyai peran penting dalam memulihkan kondisi mental kejiwaan setiap penderita sakit, sehingga sangat membantu sekali dalam proses penyembuhan yang diupayakan tim medis rumah sakit.
3. Bentuk-bentuk kegiatan Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien rawat inap Rumah Sakit Islam (RSI) Purwokerto adalah bimbingan secara individual dengan pendekatan personal "*personal approach* " yang dilakukan dengan cara "*face to face* " menggunakan metode ceramah/komunikasi langsung. Adapun materi-materi bimbingan ruhani/spiritualnya meliputi:
  - a. Materi keimanan/aqidah terhadap Allah SWT, yaitu berupa santunan spiritual tentang bagaimana si pasien (klien) menghadapi dan memandang

sakit sebagai sebuah ujian keimanan dan merupakan ciptaan Allah sehingga setiap sakit harus diupayakan kesembuhannya.

b. Materi tata cara beribadah setiap penderita sakit, adalah meliputi; shalat, mudlu dan tayamum. Diharapkan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan kewajiban seorang hamba terhadap Sang Khaliqnya, dengan pengetahuan tentang materi tersebut tidak terhalangi oleh kondisi sakit bagi setiap pasien.

1. Proses kegiatan Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien rawat inap sebagai terapi penyembuhan sedikit banyaknya dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat.

## **B. Saran-saran**

Demi tetap berlangsungnya dan terus meningkatnya pelaksanaan kegiatan Bimbingan Ruhani Islam dalam upaya penyembuhan terhadap pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam (RSI) Purwokerto, melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, maka penulis mengemukakan beberapa saran kepada pengelola, pelaksana bimbingan/pembimbing dan terhadap pasien rawat inap.

### **1. Pengelola**

Santunan spiritual yang telah dijabarkan hendaknya dilaksanakan dengan baik. Dan untuk hasil yang optimal, maka pihak yang diserahi tugas haruslah memenuhi syarat antara lain :

a. Memiliki pengetahuan yang luas dan juga menghayati ajaran dan hukum Islam.

- b. Menguasai ilmu dakwah, ilmu jiwa, memiliki keterampilan dalam pelaksanaan bimbingan.
- c. Mereka harus penyantun, berlapang dada, tekun, tidak mudah putus asa serta memiliki daya kreasi yang luas.

## 2. Pelaksana

- a. Mendampingi dalam rangka memberikan santunan spiritual terhadap setiap pasien dan memungkinkan pemberian santunan dan perhatian yang lebih terhadap pasien yang dalam situasi tertentu misalnya pada pasien dengan kategori terminal.
- b. Menciptakan suasana yang Islami di setiap sudut atau lingkungan kegiatan pelaksanaan bimbingan ruhani Islam/santunan spiritual keagamaan.
- c. Tanggung jawab spiritual adalah bukan kewajiban individu melainkan menjadi tanggung jawab dan merupakan kewajiban bersama.
- d. Pasien rawat inap

### IAIN PURWOKERTO

Terhadap pasien rawat inap hendaklah :

- a. Memiliki keyakinan dan keimanan bahwa setiap penyakit adalah merupakan ciptaan Allah yang disertai padanya kesembuhan, untuk itu berusaha dalam rangka mencapai kesembuhan dengan selalu berbaik sangka kepada Allah sehingga mempunyai kesadaran untuk selalu menjalankan kewajiban seorang hamba atas sang Khaliknya.
- b. Dokter dan obat bukanlah dewa yang dapat menyembuhkan sakit atau juru selamat bagi setiap penderita sakit, namun kesembuhan

dan kematian semata-mata adalah milik Allah, dokter dan obat hanyalah sarana yang dapat digunakan untuk mencapai kesembuhan setiap penyakit.

c. Untuk itu manfaatkanlah sarana bimbingan ruhani Islam/santunan. spiritual keagamaan yang disediakan oleh pengelola Rumah Sakit, karena pada hakikatnya faktor kesembuhan itu bukan hanya dipengaruhi oleh kondisi sosio, bio, fisik melainkan juga psikis seseorang dalam menghadapi sakit sebagai ujian atau sebagai peringatan.

### **C. Penutup**

Seiring do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT serta segala puji bagi-Nya, Dzat yang selalu memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga dapat tercipta suatu karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini, tiada lain karena berkat pertolongan-Nya.

Namun demikian penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan berfikir dalam menganalisa, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis kepada berbagai pihak untuk dapat berbagi saran dan kritik yang konstruktif demi.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini, terutama kepada bapak Kholil Lur Rahman M.SI. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dalam mengarahkan dan membimbing penulis.

Selanjutnya penulis berharap, mudah-mudahan karya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Basit, *Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien*, (Jogyakarta, Mahameru Press: 2010)

Adz-Dzaky, Hamdani Bakran, *Konseling dan Psikoterapi*. (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002)

Arifin, Isep Zainal, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press: 2009)

Ati Mu'jizati, *Peran Bimbingan Rohani dalam Memelihara Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islam (RSUI) Harapan Anda, Tegal*, skripsi. (Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam IAIN Walisongo: Semarang 2008)

Dini Hekma Rini, *"Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin"*, (Fakultas Dakwah, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, IAIN Walisongo, Semarang: 2002)

Dzikron, Abdullah, *Bimbingan Rohani Bagi Pasien*, (Semarang: Bagian penerbit RSUD Tugurejo, 2005)

H.M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta, Bumi Aksara :1998)

Hawari, Dadang, *Dimensi Religi Dalam Praktik Psikiatrik dan Psikologi*, (Jakarta, Widya Medika: 2005)

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2014)

Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional:2008)

Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: wordpess.com: 2009)

Nurul Islam, *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Bantuan Penyembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Klaten*, (Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma: 2002)

Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009)